

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI BERUPA *PRETEST* TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI IPA
DI SMAN 7 PADANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

AVISHA PUTRI SUNDAPA

NIM. 16031080

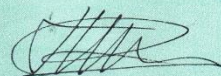
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI BERUPA *PRETEST*
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI PESERTA
DIDIK KELAS XI IPA DI SMAN 7 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama : Avisha Putri Sundapa
Nim/TM : 16031080/2016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 07 Februari 2020
Disetujui Oleh:
Pembimbing



Drs. Ristiono, M.Pd.
NIP.19590929 198403 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Avisha Putri Sundapa
NIM/ BP : 16031080/2016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI BERUPA PRETEST
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI PESERTA
DIDIK KELAS XI IPA DI SMAN 7 PADANG TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang


Padang, 07 Februari 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ristiono, M.Pd.
2. Anggota : Relsas Yogica, M.Pd.
3. Anggota : Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avisha Putri Sundapa
NIM/BP : 16031080/2016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Pengaruh Pemberian Motivasi Berupa *Pretest* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA Di SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020" adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.
NIP.19750815 200604 2 001

Padang, Januari 2020
Saya yang menyatakan,



Avisha Putri Sundapa.
NIM. 16031080

ABSTRAK

Avisha Putri Sundapa : Pengaruh Motivasi Berupa *Pretest* Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA Di SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

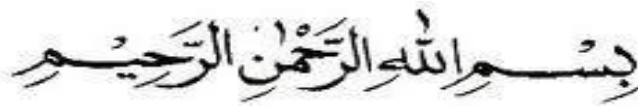
Permasalahan yang terjadi di SMAN 7 Padang yaitu rendahnya kompetensi belajar peserta didik dan guru belum pernah menerapkan *pretest* dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan motivasi berupa *pretest* pada materi sistem ekskresi di SMAN 7 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian motivasi berupa *pretest* terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik Kelas XI IPA di SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Grup Posttest Only Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas XI IPA di SMAN 7 Padang pada Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah Kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan Kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji-t.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji-t dapat disimpulkan bahwa pada kompetensi pengetahuan peserta didik nilai $t_{hitung} 7,00 > t_{tabel} 1,67$, pada kompetensi sikap nilai $t_{hitung} 6,39 > t_{tabel} 1,67$, dan pada kompetensi keterampilan nilai $t_{hitung} 3,26 > t_{tabel} 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi berupa *pretest* dapat meningkatkan kompetensi belajar biologi peserta didik Kelas XI IPA di SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Motivasi Berupa *Pretest*, Kompetensi Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Motivasi Berupa *Pretest* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA Di SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd. sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Relsas Yogica, M.Pd. sebagai Penguji I dan Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd. sebagai Penguji II yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Pimpinan Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Irma Leilani Eka Putri, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.

6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 7 Padang.
7. Ibu Teti Andriati, S.Pd., selaku validator dan guru Biologi SMA Negeri 7 Padang.
8. Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Padang.
9. Orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis	19
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Definisi Operasional	21

D. Populasi dan Sampel	22
E. Variabel dan Data Penelitian	23
F. Instrumen Pengumpulan Data	24
G. Prosedur Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	44
BAB V. PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai UAS Kelas XI IPA	4
2. Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPA	20
3. Lembar Observasi Penilaian Sikap	25
4. Rubrik Penilaian Sikap	25
5. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan	26
6. Rubrik Penilaian Keterampilan	27
7. Perbandingan Tahap Pembelajaran	29
8. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel	36
9. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel	37
10. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara.....	56
2. RPP Kelas Eksperimen.....	58
3. RPP Kelas Kontrol.....	78
4. Lembar Validasi RPP	82
5. Lembar Validasi Pengetahuan	85
6. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal	88
7. Reliabilitas Tes Uji Coba Soal.....	89
8. Analisis Uji Coba Soal	90
9. Soal <i>Pretest</i>	91
10. Soal Tes Akhir	97
11. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	103
12. Lembar Observasi Awal Penilaian Sikap Kelas Eksperimen	104
13. Lembar Observasi Awal Penilaian Sikap Kelas Kontrol	106
14. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	108
15. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	110
16. Lembar Observasi Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	112
17. Lembar Observasi Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	114
18. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	116
19. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	118

20. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	120
21. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	122
22. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	124
23. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	126
24. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	128
25. Analisis Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	130
26. Tabel Distribusi Normal Z	132
27. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	133
28. Analisis Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	134
29. Analisis Uji Homegenitas Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel	135
30. Analisis Uji Homogenitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	136
31. Nilai Kritis Sebaran F.....	137
32. Analisis Uji Hipotesis Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	138
33. Analisis Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel	139
34. Analisis Uji Hipotesis Data Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	140
35. Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	144
36. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	145
37. Surat Selesai Melakukan Penelitian di SMAN 7 Padang	144
38. Dokumentasi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang penting dalam kehidupan manusia, karena dalam hidupnya manusia tidak terlepas dari pendidikan, baik secara formal, informal, maupun nonformal. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dari pengertian tersebut, terdapat kata belajar, pembelajaran, serta aktif dalam proses pendidikan, sehingga dapat penulis simpulkan bahwa dalam proses pendidikan terdapat kegiatan belajar dan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pendidikan adalah suatu proses yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap (Baharuddin dan Wahyuni, 2007: 11). Sugihartono (2007: 74) menyebutkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi, belajar merupakan proses perubahan perilaku pada manusia yang terjadi melalui pengalaman.

Pengalaman belajar siswa akan lebih bermakna apabila pada kegiatan pembelajaran selalu menekankan pada keaktifan siswa.

Seseorang yang belajar maupun mengikuti kegiatan pembelajaran pasti memiliki motivasi yang mendorong orang tersebut untuk belajar. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 61) menyebutkan bahwa kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Sedangkan Uno (2006: 1) menyebutkan motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari beberapa penjelasan tersebut diketahui bahwa ada motivasi yang berasal dari dalam diri manusia (intrinsik) maupun motivasi yang berasal dari luar manusia itu sendiri (ekstrinsik). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu, baik dorongan yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dorongan dari luar.

Motivasi yang menggerakkan seseorang untuk berkeinginan belajar disebut motivasi belajar. Dari penjelasan sebelumnya mengenai belajar serta motivasi, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang mau belajar. Uno (2006: 23) menyebutkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya

dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sardiman (2007: 86) menyebutkan bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan tekun belajar. Tekun belajar dapat dilihat dari kesungguhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peserta didik yang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada saat guru menjelaskan sehingga peserta didik tampak memperhatikan serta antusias dalam pembelajaran, apabila ada yang kurang jelas maka peserta didik akan bertanya, sehingga peserta didik terlihat aktif. Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka peserta didik akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar akan membuat peserta didik rajin dan tekun belajar, kemudian dengan rajin serta tekun belajar akan membuat siswa memperoleh prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan malas dan kurang semangat dalam belajar, hal itu akan menyebabkan prestasi belajar peserta didik menurun (Uno, 2006).

Motivasi belajar diperlukan dalam setiap kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran Biologi. Biologi selain sebagai salah satu bidang ilmu dalam dunia pendidikan juga merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting, baik bagi peserta didik maupun bagi pengembangan bidang keilmuan yang lain. Pembelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam bidang IPA yang ada

disekolah. Biologi bagian dari sains yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung, proses, dan sikap peserta didik (Depdiknas, 2003).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di SMAN 7 Padang, yaitu ibu Teti Andriati, S.Pd, diketahui bahwa pertama, mata pelajaran biologi masih dianggap sulit oleh peserta didik karena peserta didik cenderung menganggap biologi pelajaran yang banyak hafalan. Kedua guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran biologi. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran biologi yaitu metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah membuat peserta didik menjadi pasif, sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, karena materi pelajaran hanya sekedar dijelaskan oleh guru, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan. Kegiatan. Peserta didik yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru membuat peserta didik mudah bosan, dan peserta didik kurang memiliki pengalaman belajar.

Ketiga, guru belum pernah menerapkan pembelajaran dengan memberikan motivasi berupa *pretest* kepada peserta didik. Keempat, kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi. Kurangnya motivasi belajar peserta didik terlihat dalam kegiatan pembelajaran yang monoton dimana kegiatan peserta didik didominasi hanya dengan mendengarkan penjelasan guru sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik rendah.

Berdasarkan nilai rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) peserta didik kelas XI IPA di SMAN 7 Padang, diketahui bahwa nilai peserta didik masih rendah dan belum mencapai nilai kriteria minimum (KKM) yaitu 80. Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) Kelas XI IPA SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	% Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	XI IPA 1	32	59,26	16%	84%
2	XI IPA 2	35	71,57	14%	86%
3	XI IPA 3	36	75,41	14%	86%
4	XI IPA 4	36	76,50	17%	83%
5	XI IPA 5	33	63,71	9%	91%
6	XI IPA 6	34	74,72	18%	82%
7	XI IPA 7	32	78,08	6%	94%
Jumlah		205			

Sumber: Waka Kurikulum SMAN 7 Padang

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) peserta didik kelas XI IPA SMAN 7 Padang masih rendah dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 80. Sehingga hasil belajar yang seperti ini harus diperhatikan lebih ekstra lagi, karena akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran di SMAN 7 Padang.

Ada beberapa pembelajaran yang dapat diterapkan agar membuat siswa memiliki kompetensi belajar yang tinggi. Beberapa pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu dengan memberikan motivasi berupa *pretest* pada setiap awal pertemuan sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar sebelum proses pembelajaran dimulai. Sudijono (2008), berpendapat bahwa dengan adanya pemberian *pretest* akan memotivasi peserta didik untuk mempersiapkan

diri dengan artian belajar sebelum proses pembelajaran, dengan persiapan tentunya peserta didik akan lebih memahami materi yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Efendi, 2016) Pemberian *pretest* dapat meningkatkan persiapan belajar peserta didik serta membantu mengintegrasikan (*asimilasi*) dari pengetahuan peserta didik sebelumnya dengan informasi yang baru sehingga bahan atau materi yang akan diajarkan dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti melakukan penelitian secara ilmiah tentang pengaruh pemberian motivasi berupa *pretest* terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik Kelas XI IPA di SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini.

1. Mata pelajaran biologi masih dianggap sulit oleh peserta didik
2. Kompetensi belajar peserta didik masih rendah pada mata pelajaran biologi.
3. Penggunaan metode pembelajaran oleh guru belum bervariasi.
4. Guru belum pernah menerapkan *pretest* dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah pada rendahnya kompetensi belajar peserta didik dan guru belum pernah menerapkan *pretest* dalam proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan permasalahan yang diteliti, yaitu: “Bagaimana pengaruh pemberian motivasi berupa *pretest* terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik pada materi sistem ekskresi Kelas XI IPA di SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian motivasi berupa *pretest* terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik Kelas XI di SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, maupun guru.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan memberikan pengaruh kepada kualitas pembelajaran biologi, terutama pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi melalui pemberian *pretest*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, mendapatkan pengalaman baru dengan diterapkan pemberian *pretest* sehingga peserta didik lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran, dapat menguasai materi dengan baik, dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

- b. Bagi guru biologi, memberikan saran dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *pretest* dalam proses pembelajaran di kelas.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam mengaplikasikan pengetahuan.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai sumber rujukan dan informasi ilmiah bagi penelitian relevan selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi berupa *pretest* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik Kelas XI IPA SMAN 7 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Motivasi berupa *pretest* membutuhkan manajemen waktu dan pengelolaan kelas yang baik sehingga diperlukan perencanaan pembelajaran yang tepat dan matang agar penggunaan waktu dalam pembelajaran dapat lebih efektif.
2. Bagi peneliti lain sebaiknya penilaian kompetensi sikap dan keterampilan dilakukan oleh lebih dari 2 orang observer.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baharuddin, dan Wahyuni, E. N. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media .
- Bakar, R. (2014). The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science* , 4(6).
- Effendi, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pretest dan Posttest Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Basung. *Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, I(2)*, 83.
- Fujiawati, F.S (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Pendidikan dan Kajian Seni, I(1)*, 20-21.
- Fujiawati, F. S. (2016, April). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Pendidikan dan Kajian Seni, I(1)*, 20-21.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasmalena, R. M. (2018). Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Kuliah Pengembangan Kognitif dan Kreatifitas Anak Usia Dini Di UNSRI Palembang. *Obsesi, 2(1)*, 86.
- Hermawan, A. (2014). *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* . Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan dan Sekolah Mengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.
- Long, C., Ming, Z., & Chen, L. (2013). The Study of Student Motivation on English Learning in Junior Middle School -- A Case Study of No.5 Middle School in Gejiu. *Canadian Center of Science and Education, 6(9)*.
- Lufri. (2007). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : Universitas Negeri Padang.